

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil kontribusi pendapatan wanita tani padi di Desa Patapan Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang terhadap pendapatan keluarga yakni sebesar 41,71%. Berdasarkan dari besar persentase kontribusi pendapatan wanita tani menunjukkan persentase yang sebanding dengan besar persentase pendapatan suami 42,23% artinya, kontribusi pendapatan wanita tani terhadap keluarga di Desa Patapan adalah dominan dan cukup signifikan. Sedangkan jika diukur sesuai dengan indikator pengambilan keputusan kontribusi pendapatan 41,71% menurut Fachrudin (2010) artinya kontribusi pendapatan wanita tani terhadap keluarga adalah sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh bahwa secara parsial pendapatan wanita tani (Y) dipengaruhi oleh variabel luas lahan (X1) dan tingkat pendidikan (X2), lama pengalaman bertani (X3), Usia (X4) dan Hari kerja (X5), memiliki pengaruh nyata atau signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani (Y) sebesar 78,4% dan sisa 21,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.
3. Derajat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Patapan Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang dengan berdasar kriteria

Badan Pusat Statistik (2014) tentang tingkat kesejahteraan rumah tangga, sebanyak 12 keluarga petani memiliki jumlah skor <14 termasuk dalam kategori belum sejahtera dengan persentase 40%. Dan sebanyak 18 keluarga memiliki jumlah skor >14 termasuk dalam kategori keluarga sejahtera dengan besar persentase 60%.

5.2. Saran

Hasil penelitian tentang Kontribusi Wanita Tani dalam Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Patapan Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang, maka diajukan beberapa saran yaitu :

1. Kepada wanita tani diharapkan untuk tidak hanya menggantungkan pendapatan dari hasil pertanian padi saja, namun diharap juga untuk dapat memiliki sumber pendapatan dari bidang atau usaha lain guna lebih meningkatkan pendapatan dalam keluarga.
2. Peran wanita tani harus lebih diperhatikan karena kontribusi wanita tani sebanding dengan suami, maka wanita tani harus banyak dilibatkan. Dalam penyuluhan diharap untuk lebih difokuskan terhadap wanita tani karena peran mereka setara. Pola penyuluhan harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan, maka metode penyuluhan dengan media video dan pendekatan melalui tokoh informal bisa diterapkan.
3. Bagi pemerintah, dapat melakukan pola pendekatan dengan memberikan bantuan berupa subsidi berbagai sarana produksi dan pinjaman modal kepada petani serta pembuatan jaringan pemasaran yang efektif agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani.